

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil dan pembahasan penelitian mengenai penentuan jenis penyeberangan jalan berdasarkan standar dan persepsi pengguna, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jalan MT.Haryono yang terbagi menjadi enam titik, dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:
 - a. Titik 1 di depan FIA Universitas Brawijaya, jenis penyeberangan jalan yang sesuai adalah *pelican crossing* dan rekomendasi pengembangan fasilitas penyeberangan jalan antara lain perbaikan marka penyeberangan *zebra cross*, penetapan kebijakan sistem arah yang jelas, sosialisasi terhadap pengguna kendaraan bermotor agar memiliki kesadaran untuk mengurangi kecepatan ketika terdapat penyeberang jalan (dapat berupa poster dan juga pesan suara langsung ketika *pelican crossing* memberikan sinyal merah untuk pengendara), peningkatan kemampuan petugas agar lebih tanggap kepada pejalan kaki utamanya usia sekolah.
 - b. Titik 2 di depan PKH Universitas Brawijaya, jenis penyeberangan jalan yang sesuai adalah *pelican crossing* dan rekomendasi pengembangan fasilitas penyeberangan jalan antara lain perbaikan marka penyeberangan yang telah memudar yang dapat didukung juga dengan penambahan lampu penerangan di lokasi penyeberangan, penyediaan rambu pelengkap *zebra crossing*. Berdasarkan hasil survei primer di titik 2 terdapat satu pejalan kaki yang mengalami cacat fisik sehingga rekomendasi untuk desain tombol *pelican crossing* disediakan dengan ketinggian 1 meter juga sehingga kaum difabel juga dapat menggunakan *pelican crossing*, dan sosialisasi terhadap pengguna kendaraan bermotor agar memiliki kesadaran untuk mengurangi kecepatan ketika terdapat penyeberang jalan (dapat

berupa poster dan juga pesan suara langsung ketika *pelican crossing* memberikan sinyal merah untuk pengendara)

- c. Titik 3 di depan Mc.Donald, berdasarkan hasil analisis PV² yang telah dilakukan, didapatkan hasil perhitungan bahwa di titik 3 tidak masuk dalam penyediaan jenis penyeberangan jalan yang sesuai. Namun berdasarkan persepsi pengguna, rekomendasi yang dapat dilakukan adalah penyediaan marka penyeberangan yang disertai dengan penyediaan rambu lalu lintas bagi semua pengguna jalan mengingat di lokasi tersebut sangat minim, dan sosialisasi terhadap pengguna kendaraan bermotor agar memiliki kesadaran untuk mengurangi kecepatan ketika terdapat penyeberang jalan (dapat berupa poster dan juga pesan suara langsung ketika *pelican crossing* memberikan sinyal merah untuk pengendara);
- d. Titik 4 di Ketawang Gede, jenis penyeberangan jalan yang sesuai adalah *pelican crossing*. Rekomendasi pengembangan fasilitas penyeberangan jalan antara lain adalah penyediaan rambu lalu lintas bagi semua pengguna jalan, penyediaan rambu pelengkap *zebra cross*, dan sosialisasi terhadap pengguna kendaraan bermotor agar memiliki kesadaran untuk mengurangi kecepatan ketika terdapat penyeberang jalan (dapat berupa poster dan juga pesan suara langsung ketika *pelican crossing* memberikan sinyal merah untuk pengendara);
- e. Titik 5 di depan Swalayan Persada, jenis penyeberangan jalan yang sesuai adalah *pelican crossing*. Rekomendasi pengembangan fasilitas penyeberangan jalan antara lain adalah perbaikan marka penyeberangan di lokasi yang telah memudar yang dapat disertai dengan penambahan lampu penerangan di lokasi penyeberangan, penyediaan rambu pelengkap *zebra cross*. Berdasarkan kondisi eksisting, titik 5 merupakan titik dimana terdapat swalayan yang di dekatnya terdapat sarana pendidikan SDN Dinoyo 2 sehingga banyak dijumpai pejalan kaki anak-anak, berdasarkan hal tersebut maka desain *pelican crossing* hendaknya dilengkapi tombol dengan ketinggian kurang dari 1 meter, penetapan kebijakan sistem arah yang

jas, serta sosialisasi terhadap pengguna kendaraan bermotor agar memiliki kesadaran untuk mengurangi kecepatan ketika terdapat penyeberang jalan (dapat berupa poster dan juga pesan suara langsung ketika *pelican crossing* memberikan sinyal merah untuk pengendara);

- f. Titik 6 sebelum pertigaan Dinoyo, didapatkan hasil perhitungan bahwa di titik 6 tidak masuk dalam penyediaan jenis penyeberangan jalan yang sesuai. Hal tersebut dikarenakan jumlah pejalan kaki pada empat jam terpadat kurang dari kategori dalam standar. Rekomendasi pengembangan fasilitas penyeberangan jalan antara lain adalah memperjelas sistem arah yang tetap di lokasi, memperbaiki marka *zebra cross* yang telah memudar dapat juga dilakukan penambahan lampu penerangan di lokasi penyeberangan, penambahan kuantitas petugas keamanan mengingat seringkali terjadi kemacetan di lokasi tersebut yang sangat berpengaruh pada kenyamanan pejalan kaki dalam menyeberang walaupun jumlah penyeberang di lokasi tersebut tidak banyak. Terkait dengan pemerintah, persepsi pejalan kaki menyebutkan bahwa tidak hanya jumlah petugas yang banyak yang mampu mengatur lalu lintas, namun peningkatan kemampuan petugas dalam mengatur lalu lintas juga sangat dibutuhkan demi ketertiban lalu lintas.

2. Jalan Merdeka Timur dengan panjang jalan sepanjang 138 meter dan sistem arah hanya satu arah, didapatkan jenis penyeberangan jalan yang sesuai adalah *pelican crossing*. Rekomendasi pengembangan fasilitas penyeberangan jalan antara lain adalah penyediaan rambu lalu lintas bagi semua pengguna jalan, penyediaan rambu pelengkap *zebra cross* yang disertai dengan lampu penerangan di lokasi penyeberangan, dan sosialisasi terhadap pengguna kendaraan bermotor agar memiliki kesadaran untuk mengurangi kecepatan ketika terdapat penyeberang jalan (dapat berupa poster dan juga pesan suara langsung ketika *pelican crossing* memberikan sinyal merah untuk pengendara).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hal penting yang perlu diperhatikan hampir di semua titik lokasi studi adalah perilaku berkendara

masyarakat yang masih kurang sadar dan kurang bertoleransi terhadap pejalan kaki khususnya penyeberang jalan sehingga demi keamanan penyeberang jalan, sangat perlu kesadaran dan toleransi yang tinggi dari pengendara kendaraan bermotor. Rekomendasi sosialisasi bagi pejalan kaki maupun pengendara terkait kesadaran dan toleransi dalam berlalu lintas yang dapat dilakukan adalah pemberian poster, penulisan “Tekan Tombol Untuk Menyeberang” pada tombol *pelican crossing*, dan penetapan sanksi yang tegas dan jelas bagi semua pengguna jalan yang melanggar aturan.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas mengenai penentuan jenis penyeberangan jalan yang sesuai berdasarkan standar dan persepsi pengguna di Jalan MT.Haryono dan Jalan Merdeka Timur. Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil yang telah diperoleh, yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai jenis penyeberangan jalan yang sesuai berdasarkan hasil perhitungan dan persepsi pengguna melalui analisis IPA saja. Sehingga untuk selanjutnya, dapat diteliti juga mengenai keefektifan jenis penyeberangan jalan yang telah terpilih berdasarkan standar;
2. Penelitian ini tidak mengkaji secara lebih dalam mengenai jalur pejalan kaki. Sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian terkait kebutuhan jalur pejalan kaki di kedua lokasi mengingat di lokasi tersebut sangat banyak dijumpai pejalan kaki namun hanya terdapat jalur pejalan kaki pada satu sisi saja;
3. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fasilitas penyeberangan, agar dapat lebih menggali teori secara lebih dalam mengenai perencanaan fasilitas penyeberangan maupun fasilitas pejalan kaki yang lain. Dapat juga memperjelas penelitian dengan mencantumkan desain penyeberangan jalan beserta pengembangan fasilitasnya agar lebih aplikatif.